**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BADAN USAHA MILIK DESA ( BUMDES ) BERBASIS WEB MOBILE**

Asef Afandi1a, Sigit Mintoro2b, Yesi Indah Sari3c

aSTIMIK DCC KOTABUMI

bSTIMIK DCC KOTABUMI

cSTIMIK DCC KOTABUMI

Email : *dAsep.Afandi@Gmail.com*

*eSigitMintoro76@Gmail.com*

*fYesiindah392@gmail.com*

**ABSTRAK**

Sistem informasi badan usaha milik desa Sidokayo masih dilakukan secara manual, dan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat yang ada didesa Sidokayo kecamatan abung tinggi kabupaten lampung utara sehingga sebagian masyarakat belum mengetahui didesa sidokayo ada kegiatan bumdes oleh karena itu,perlu dirancang sebuah aplikasi menggunakan fasilitas internet yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam mengakses informasi dan bisa menghemat waktu, dengan demikian didesa sidokayo dibutuhkan suatu aplikasi website. Penulis merancang dan menyusun sistem informasi badan usaha milik desa berbasis web mobile menggunakan metode pengembangan *Extreme Programing (XP)*karna dinilai sangat efektif dalam perancangan suatu sistem informasi, selain itu juga penulis menggunakan computer dan program *Model View Presenter (MVP)* dan menggunakan *MyQSLi* sebagai data basenya. Dengan adanya sistem informasi badan usaha milik desa berbasis web mobile diharapkan Agar dapat mempermudah dalam pengaksesan informasi dan meningkatkan pelayanan dalam pemasaran usaha yang ada didesa sidokayo yang dikelola oleh BUMDes.

**Kata kunci :** Sistem Informasi; BUMDes; Web Mobile; *Extreme Programing (XP).*

ABSTRACT

The information system of village-owned enterprises is still done manually, and in delivering information to the people in the village of Sidokayao, Abung Tinggi Subdistrict, North Lampung Regency, so that some people do not know about Sidokayo Village, there are bumdes activities, therefore, an application must be designed using internet facilities that can used by the public in accessing information and can save time, thus in Sidokayo village a website application is needed.

With the existence of a mobile web-based village-owned enterprise information system it is hoped that it can facilitate access to information and improve services in marketing businesses in the Sidokayo village managed by BUMDes.

**Keywords**: Information Systems; BUMDes; Mobile Web

**1. PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution).* Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan. Salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi desa adalah BUMDes desa sidokayo yang didirikan pada tahun 2017 sebagai penguatan ekonomi desa sidokayo, Sebagai salah satu desa di Kecamatan.

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini telah berkembang pesat hampir semua bidang aplikasi bisnis telah mengembangkan sistem informasi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan mengembangkan usaha dengan sangat baik. Dengan kemajuan teknologi saat ini banyak mendorong manusia untuk menciptakan inovasi-inovasi baru untuk membantu dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Begitu hal nya dengan instansi pemerintahan agar dapat membuat layanan informasi dengan baik, Disamping informasi yang akurat, cepat, dan mudah, informasi yang disampaikan harus dikemas dengan menarik. Kemajuan teknologi informasi ini terlihat semakin pesat pada pengembangan internet dan tidak lepas dari sebuah website. begitu pula dengan intansi pemerintahan yang sangat penting menggunakan tekonologi karna segala macam sumber informasi bisa mudah didapat oleh masyarakat.

**2. Kerangka Teori**

*a. Sistem*

Sistem adalah bagaian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Secara garis besar ada dua kelompok pendekatan sistem, yaitu Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen atau kelompoknya didefinisikan sebagai Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu aturan tertentu. *[1]*

*b.Informasi*

Informasi adalah “*Perancangan System Informasi Dokumentasi Rapat Dewan Berbasis Webmenggunakan Bahasa Pemrograman Phpdan Mysql Didewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat”.*menyatakan bahwa informasi merupakan data yang telah diproses atau memiliki arti.[2]

**c.** *BUMDes*

Pembentukan bandan usaha milik desa ( BUMDes ) yang dikutip pada jurnal sistem dan teknologi informasi Vol.6.No.4adalah usaha pemerintah dalam pemberantasan kemiskinan. Bumdes dilandasi oleh aturan UU Nomor 23 tahun 2004, disisi lain pemerintah pusat berusaha untuk meningkatkan potensi tersebut agar semakin menekan tingkat kemiskinan dengan mengelontarkan dana yang ditunjukan kepada badan usaha milik desa ( Bumdes ).[3]

*d. Web*

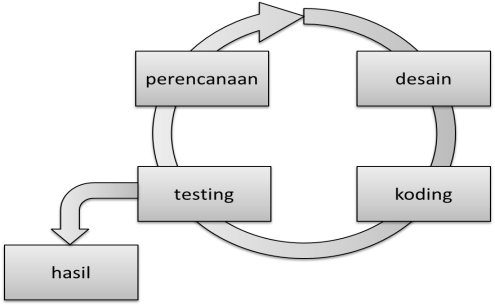
Web adalah keseluruhan halaman web adalah halaman – haaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. ( Yuhefizar,S.kom, Ir HA Mooduto, Rahmat Hidayat, ST.2010 ).*[1]*

*f. Web Mobile*

Web Programming dalam jurnalnya yang berjudul *Aplikasi Delivery Order Berbasis Web Mobile Pada Trotoar Steak* mengatakan bahwa “Web Mobile merupakan web atau halaman website internet yang dapat digunakan atau diakses pada perangkat mobile. Skrip yang digunakan untuk mendeteksi bisa menggunakan bahasa PHP dan Java Script”.[4]

*G. Extrim Programing*

Metode yang digunakan untuk membangun system ini adalah Extreme Programming. Extrim Programing ( XP ) merupakan suatu pendekatan yang paling banyak digunakan untuk perangkat kunak cepat. Alasan menggunakan metode Extrim Programming (XP) karena sifat aplikasi yang dikembangkan dengan cepat melalui tahapan-tahapan yang ada meliputi : Planning/Perencanaan, Design/Perancangan, Coding/Pengkodean dan Testing/Pengujian



Gambar1. Extrim Programing

**3. Metodologi**

1. *Planning/Perencanaan*

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan yang membantu tim teknikal untuk memahami konteks bisnis dari sebuah aplikasi. Selain itu pada tahap ini juga mendefinisikan output yang akan dihasilkan, fitur yang dimiliki oleh aplikasi dan fungsi dari aplikasi yang dikembangkan.

1. *Design/Perancangan*

Metode ini menekankan desain aplikasi yang sederhana, untuk mendesain aplikasi dapat menggunakan Class-Responsibility-Collaborator (CRC) cards yang mengidentifikasi dan mengatur class pada object-oriented.

1. *Coding/Pengkodean*

Konsep utama dari tahapan pengkodean pada extreme programming adalah pair programming, melibatkan lebih dari satu orang untuk menyusun kode.

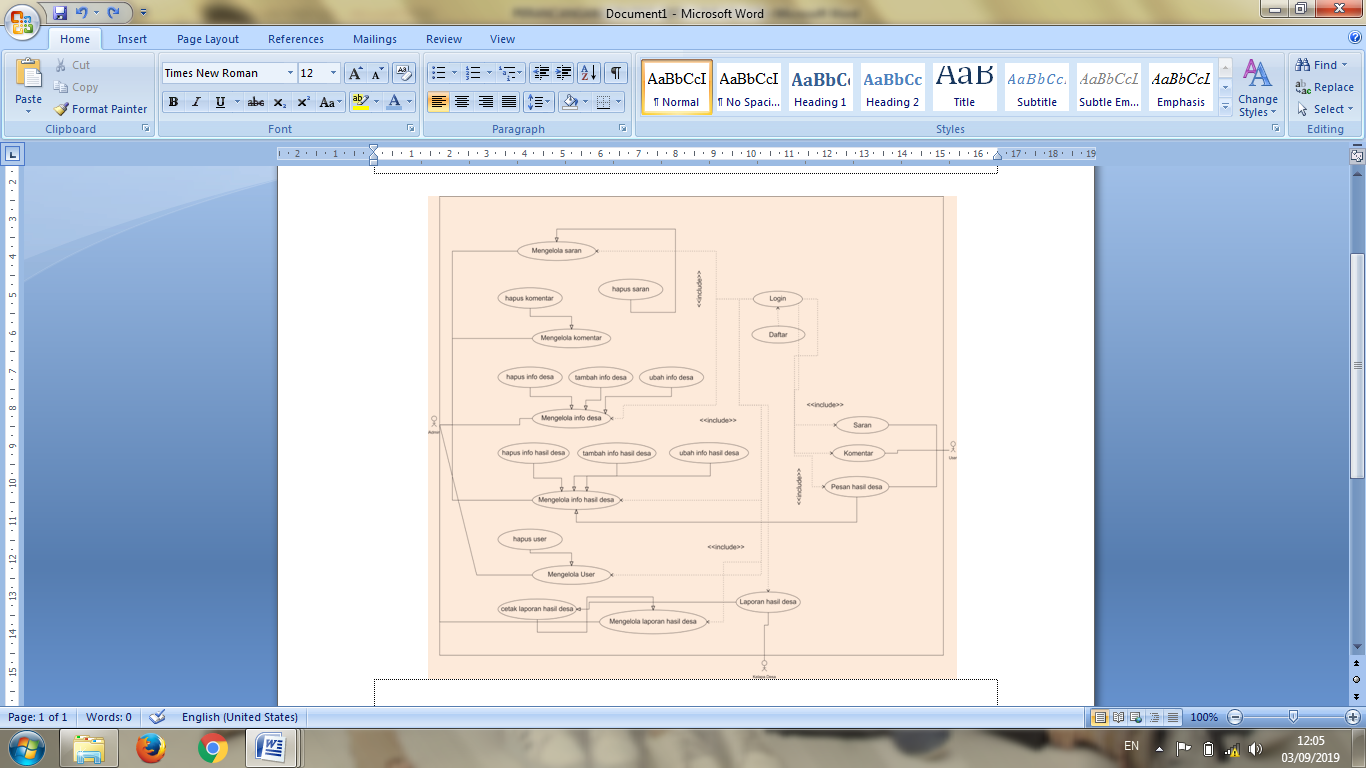
1. *Pengujian*

Tahapan ini merupakan tahapan pengujian perangkat lunak/sistem. Pengujian dilakukan pada setiap modul yang sedang bangun untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pengguna/klien. Apabila modul yang dikembangkan masih belum sesuai, maka akan dilakukan perbaikan. Perbaikan dilakukan sampai modul yang dikembangkan sesuai dengan permintaan pelanggan.

1. **Perancangan Sistem**

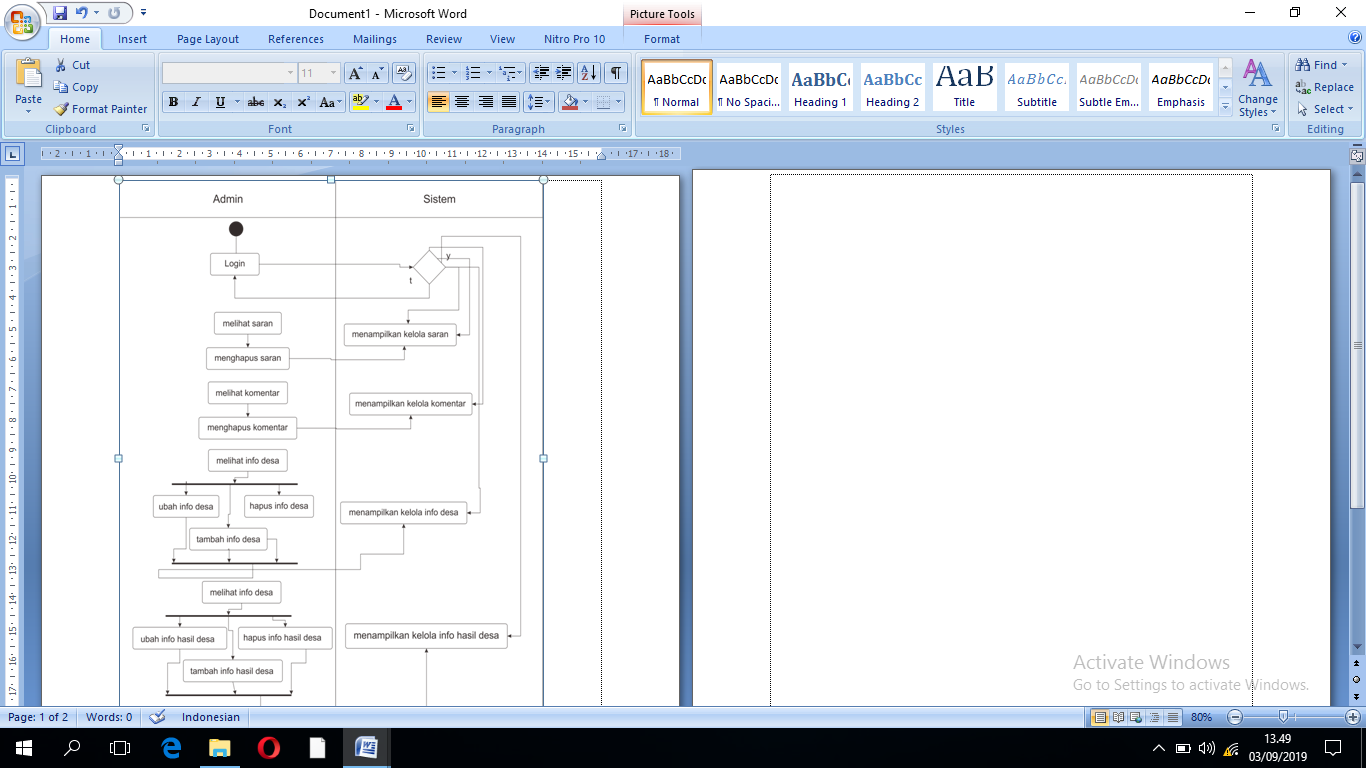
Sistem BUMDes akan dikelola oleh admin yang berasal dari masyarakat, admin akan melakukan pengeloaan informasi desa seperti hasil budidaya ikan nila dan informasi lainya yang berkaitan dengan desa tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat didefinisikan rancangan sistem menggunakan use case diagram sebagai berikut :

1. *Use case diagram*



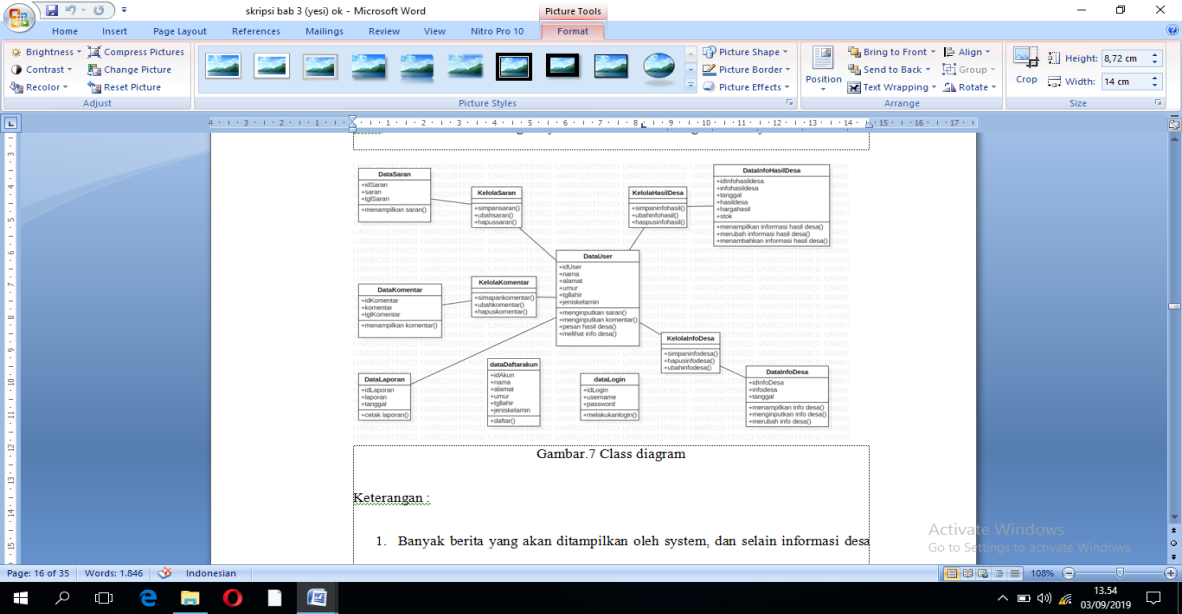
Gambar2. Use case diagram

1. *Activity diagram*



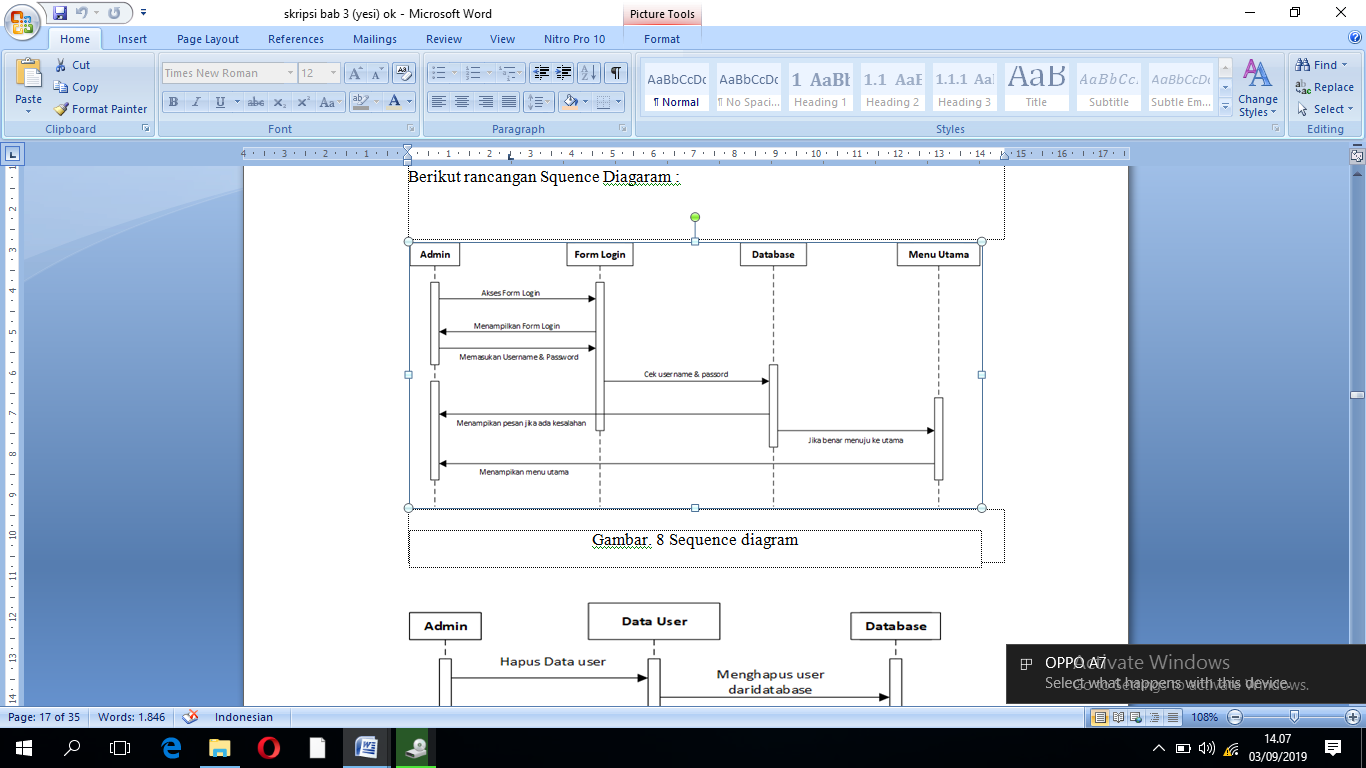
Gambar3. Activity diagram

1. *Class diagram*



Gambar4. Activity diagram

1. *Squence diagram*

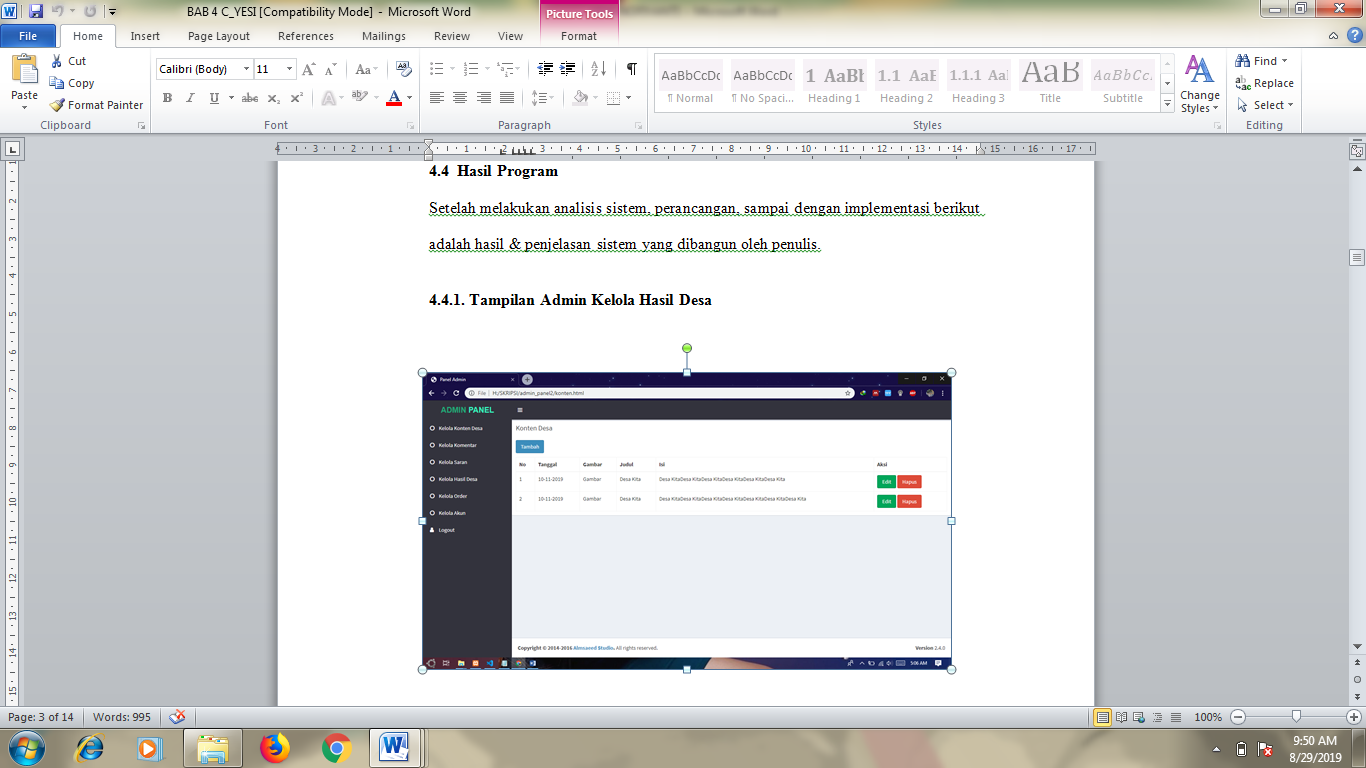


Gambar5. Squence diagram

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

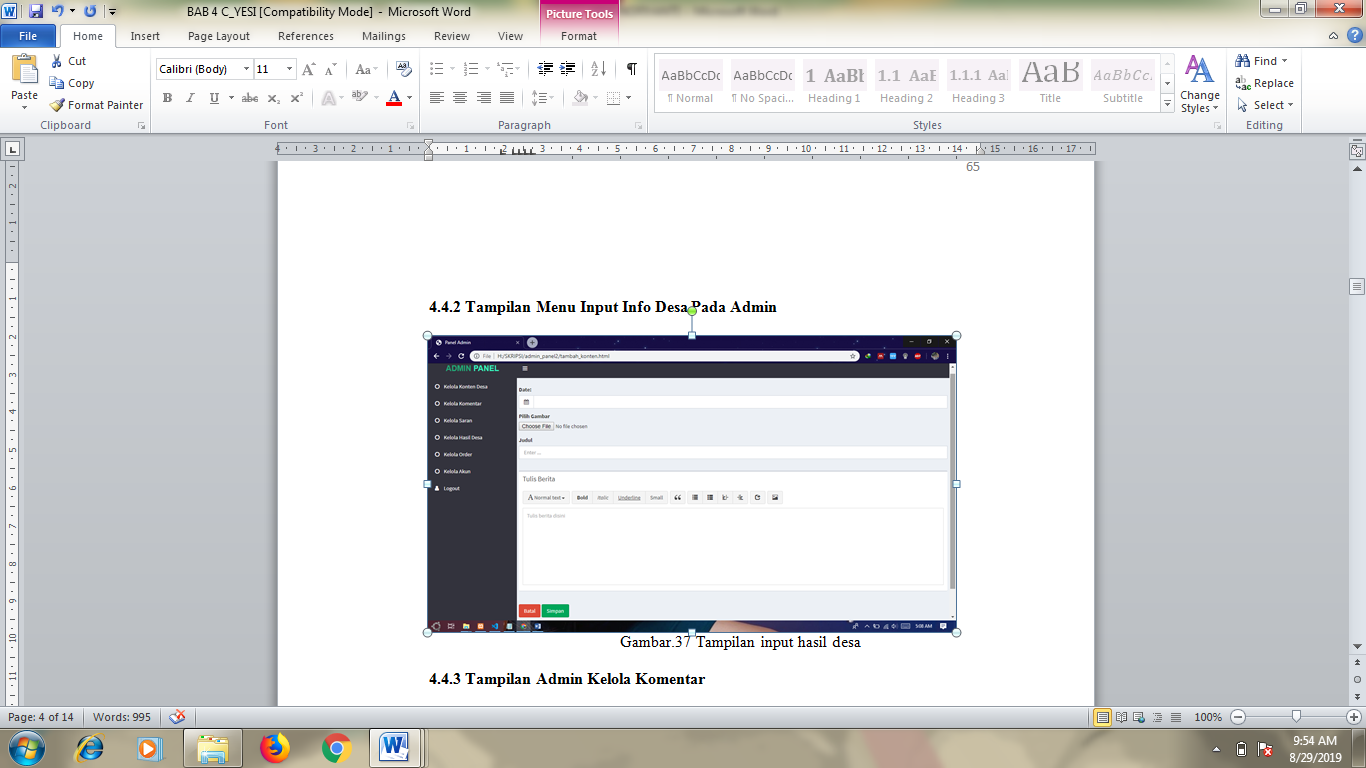
*3.1 Hasil*

*1. Tampilan Admin Kelola Hasil Desa*



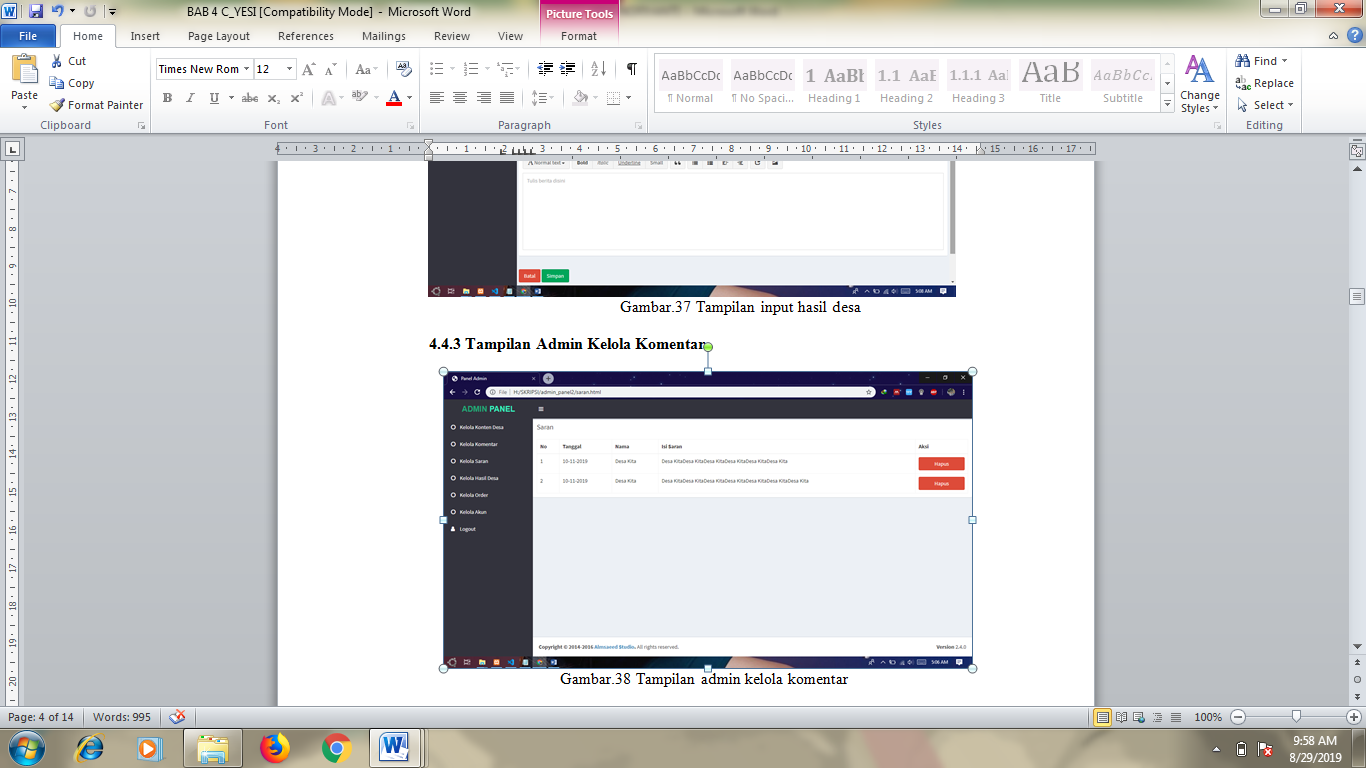
Gambar6. Tampilan admin kelola hasil desa

*2. Tampilan Menu Input Info Desa Pada Admin*



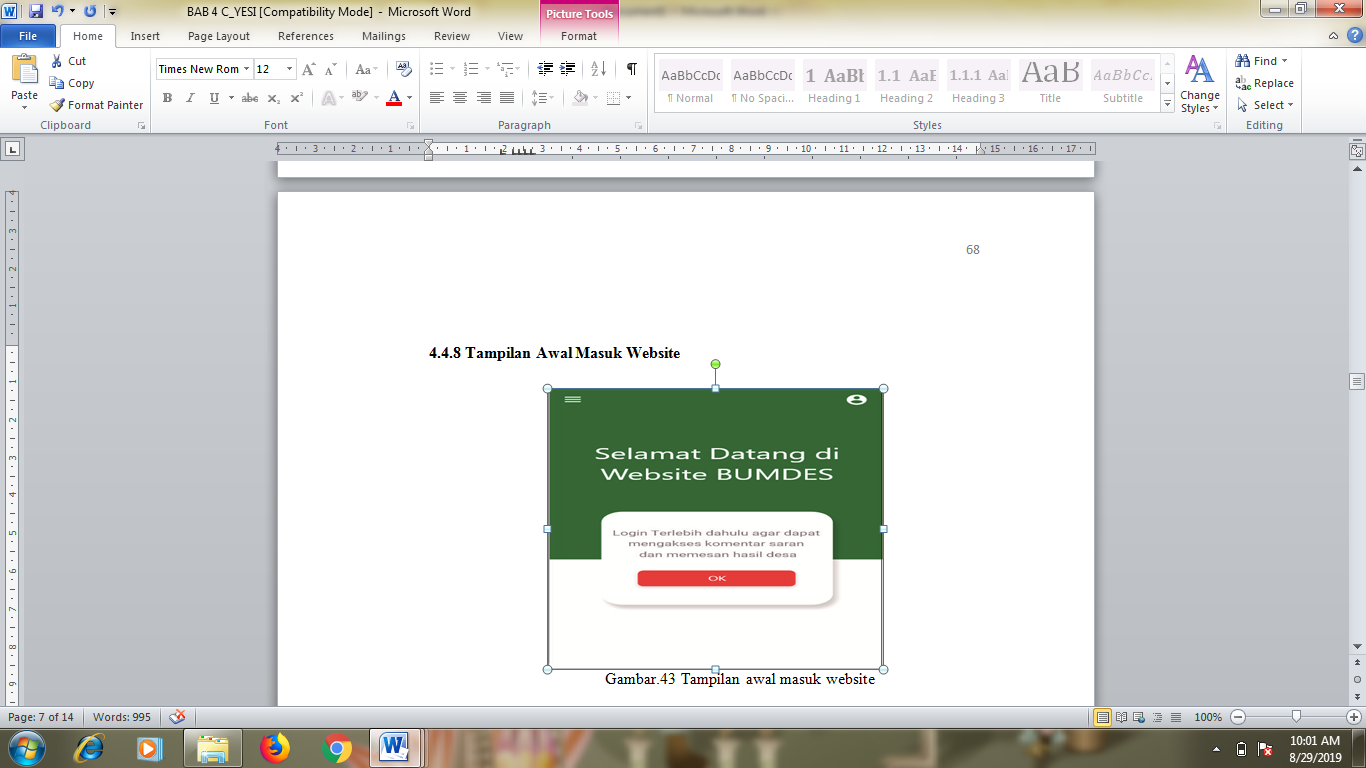
Gambar7. Tampilan menu input info desa paada admin

*3. Tampilan admin kelolakomentar*



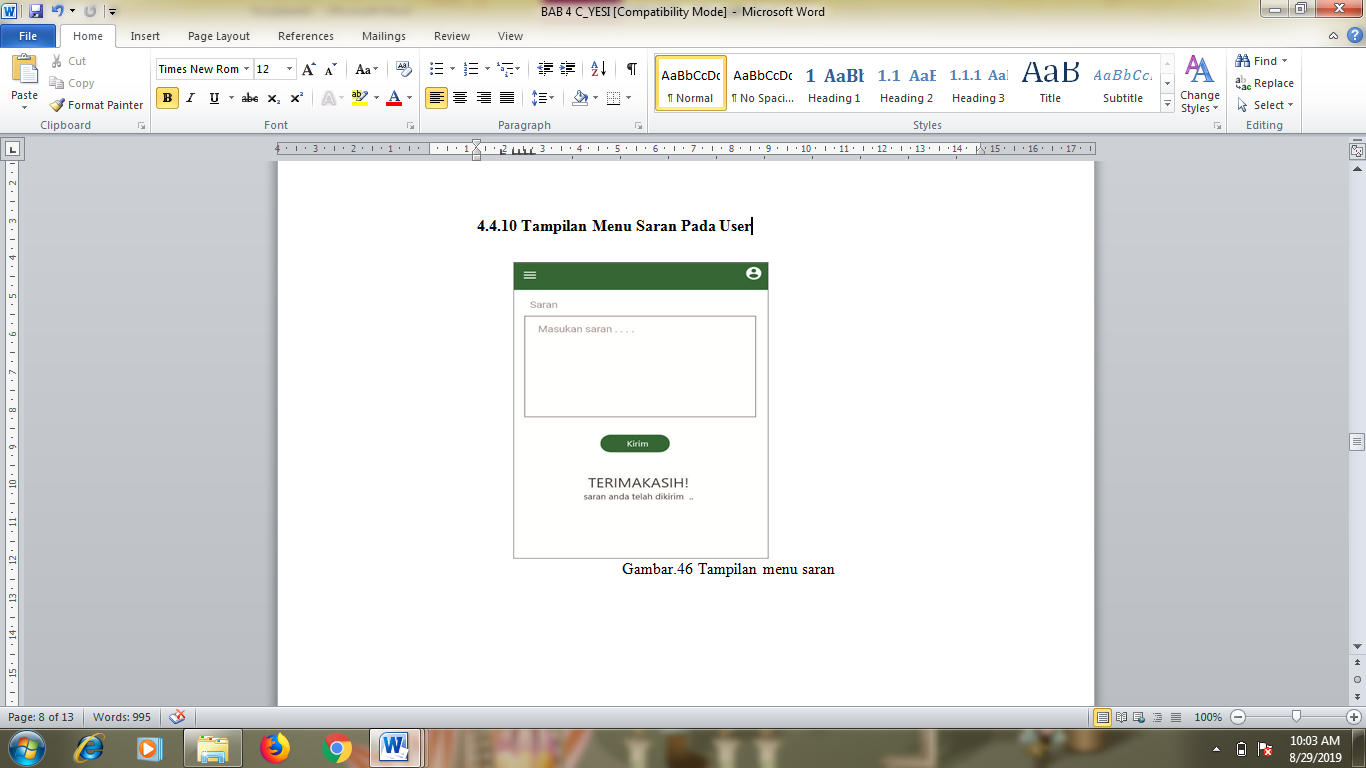
Gambar8. Tampilan admin kelola komentar

*4. Tampilan Awal Masuk Website*



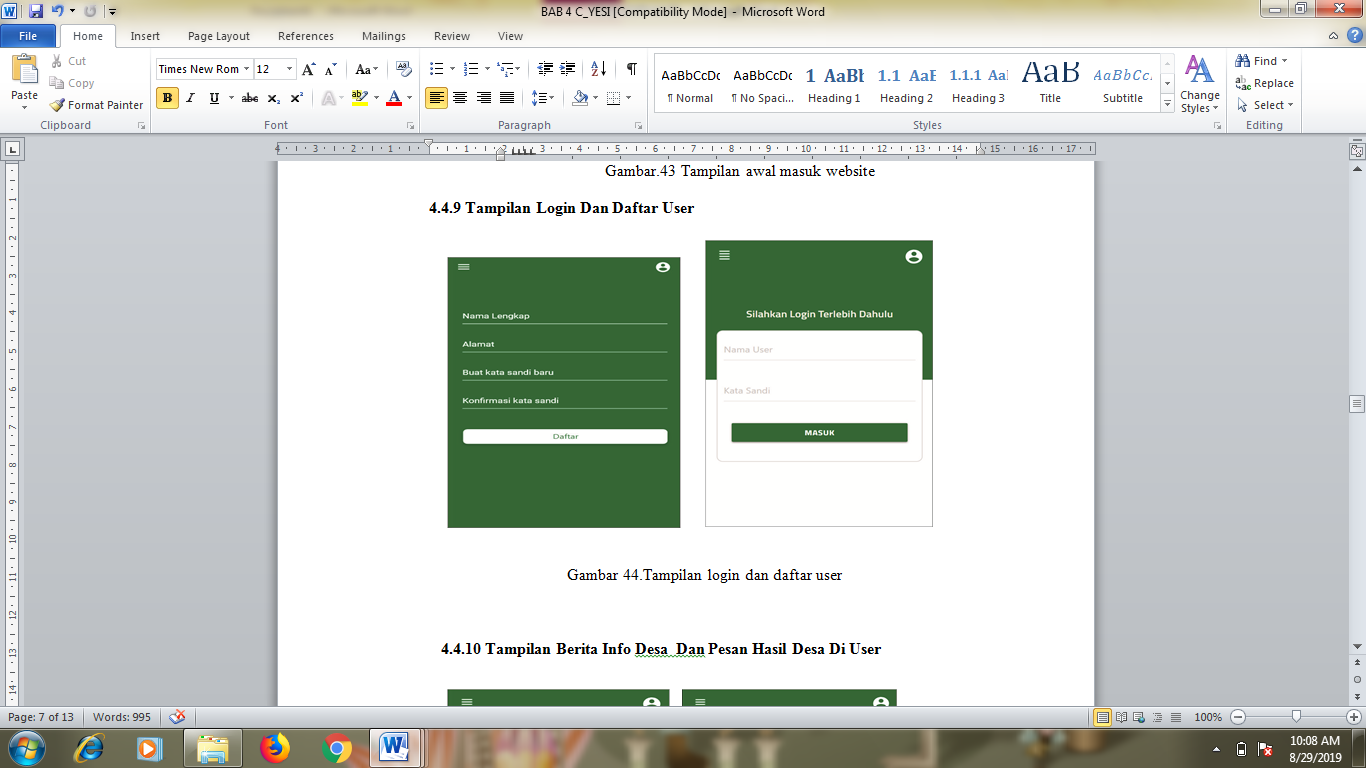
Gambar9. Tampilan awal masuk website

*5. Tampilan menu saran*



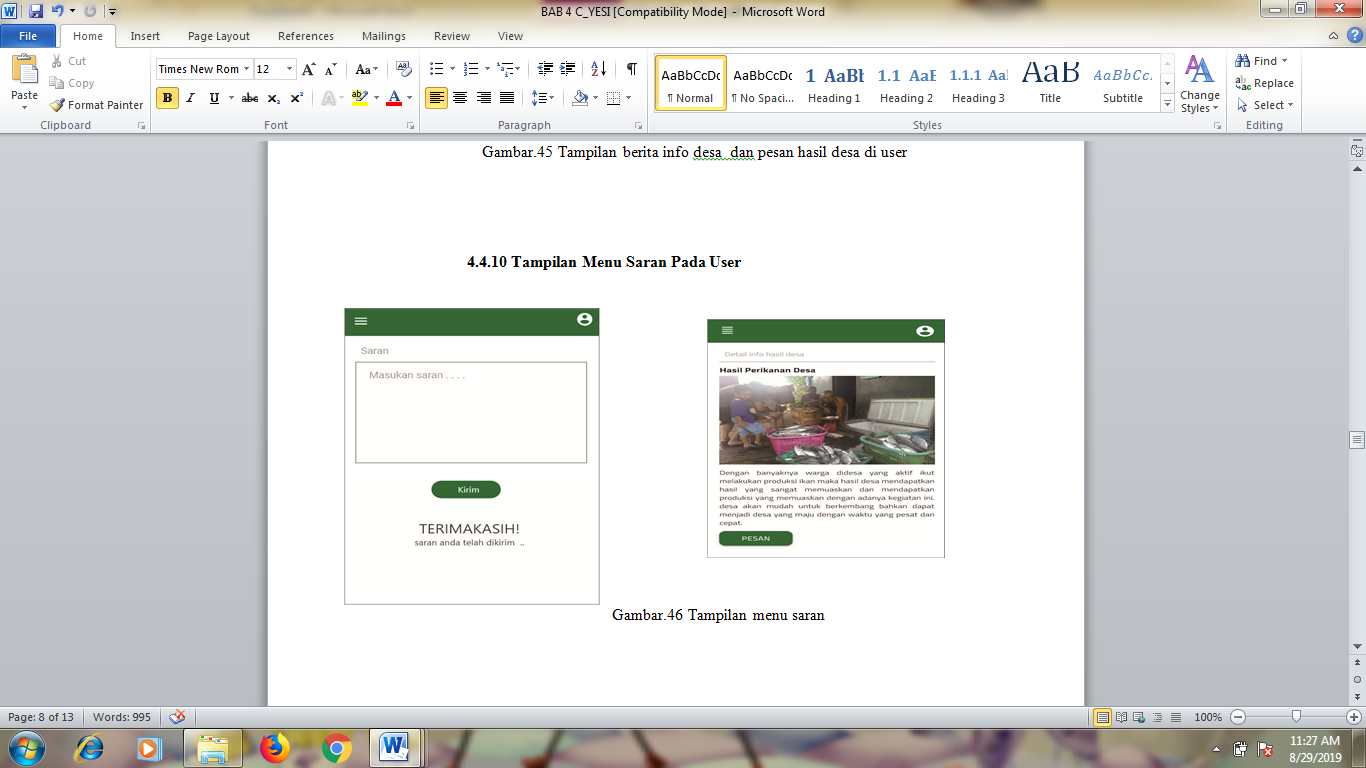
Gambar.10 Tampilan menu saran

*6. Tampilan Login Dan Daftar User*



Gambar.11 tampilan menu saran

*7. Tampilan hasil desa*



Gambar12. Tampilan menu saran

* 1. **Pembahasan**

1. *Tampilan Admin Kelola Hasil Desa*

Halaman kelola hasil desa berfungsi untuk menampung semua hasil desa yang akan dijual melalui sistem, admin dapat melakukan aksi edit apabila ada kekeliruan dalam menginputkan hasil desa, adminjuga dapat menghapus data hasil desa apabila sudah tidak diperlukan lagi.

1. *Tampilan menu input Info Desa Pada Admin*

Form tambah konten & hasil desa berfungsi untuk menambahkan konten informasi terbaru desa maupun konten hasil desa yang telah siap dijual melaui sistem.

*3.**Tampilan admin kelolakomentar*

Halaman kelola komentar berfungsi untuk memonitoring komentar yang masuk ke konten desa, apabila ada komentar yang tidak layak ditampilkan admin dapat menghapus komentar tersebut melalui form ini.

*4. Tampilan Awal Masuk Website*

Form ini hanya berfungsi sebagai tampilan untama untuk memberitahu user bahwa apabila user ingin mendapatkan akses penuh maka user harus melakukan registrasi akun terlebih dahulu.

*5. Tampilan menu saran*

Halaman kelola saran berfungsi untuk menampung data saran yang diberikan masyarakat terhadap sistem atau yang terkait dengan hasil desa maupun konten desa.

*6. Tampilan Login Dan Daftar User*

Form signup berfungsi untuk mendaftarkan data akun user kedalam database untuk disimpan sebagai data pengguna agar dapat melakukan login ke sistem.

*7. Tampilan hasil desa*

Halaman ini berfungsi untuk melihat informasi hasil desa, Halaman ini berfungsi menampilkan detail hasil desa apabila user tertarik dengan hasil desa dan ingin melakukan pemesanan hasil desa, pada halaman ini user juga dapat melakukan komentar.

**4. Kesimpulan**

Setelah menyelsaikan program-rancang sistem informasi badan usaha milik desa (BUMDes) didesa Sidokayo berbasis web mobile, kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi rancang- bangun system informasi badan usaha milik desa

(BUMDEs) didesa sidokayo berbasis web mobile di ini berhasil dirancang menggunakan metode Extrim Progreming dan bahasa pemrograman php berhasil dibuat dengan alamat link bumdessidokayo.com

1. Dengan adanya system informasi badan usaha milik desa(BUMDes ) didesa sidokayo berbasis web mobile menghemat waktu dalam melakukan pemesanan karena web inidapat diakses kapan saja, Dan untuk mempermudah promosi pemasaran yang dikelola oleh BUMDes.

.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Fahrudin Alex, Bambang Eka Purnama, Berlina Kusuma Riasti, 2011, *Pembanguna Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Arrohman Mabrur Kudus*.
2. Imam muhammdad, *2017, Perancangan System Informasi Dokumentasi Rapat Dewan Berbasis Webmenggunakan Bahasa Pemrograman Phpdan Mysql Didewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat”.*

Farokhah, Lia. Yudistira Aryasapoetra, 2018, *Sistem Pengawasan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)Berbasis Android*. STIMIK Asia Malang.

1. Karman Joni, Ahmad zainudin, 2018, *Aplikasi Delivery Oder Berbasis Web* *Mobile Pada Trotoar Steak*.